

**EKRANISASI NOVEL KE FILM *NGERI-NGERI SEDAP*
KARYA BENE DION RAJAGUKGUK DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Skripsi

ADREA

NPM 1904420019

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PELEMBANG
2023**

**EKRANISASI NOVEL KE FILM NGERI-NGERI SEDAP KARYA BENE
DION RAJAGUKGUK DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

Skripsi

Adrea

NPM 1904420019

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1



Doni Samaya, M. Pd.
NIDN 0225128901

Pembimbing 2



Nyayu Lulu Nadya, M. Pd.
NIDN 0209058702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.
NIDN 0209058702

**EKRANISASI NOVEL KE FILM *NGERI-NGERI SEDAP* KARYA BENE
DION RAJAGUKGUK DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

Nama : Adrea

NPM : 1904420019

Telah diuji dan lulus pada:

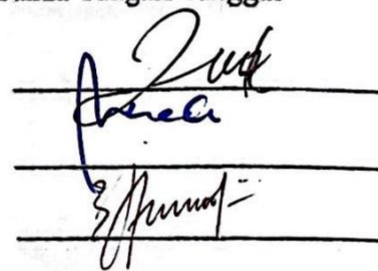
Hari : Selasa

Tanggal : 26 September 2023

TIM PENGUJI

- 1) Ketua : Doni Samaya, M.Pd.
- 2) Anggota : Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.
- 3) Anggota : Edi Suryadi, M.Pd.

Tanda Tangan/Tanggal



Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



Nyayu Lulu Nadya, M. Pd.
NIDN 0209058702

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, 11 Oktober 2023
Mahasiswa



Adrea
NPM 1904420019

PERSEMBAHAN DAN MOTO

Sujud dan syukurku pada Allah Swt. karena telah memberiku kemudahan dan kesehatan dan kesabaran yang sangat besar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Kupersembahkan skripsi ini untuk yang selalu merendahkan cita-cita seseorang dan juga peneliti persembahkan untuk yang bilang bahwa kuliah sambil kerja tidak bakal lulus tepat waktu.
2. Kedua Orang Tuaku yang telah senantiasa mendoakanku.
3. Keluarga dan teman-teman seperjuangan FKIP 2019 yang selalu memberi dukungan dan selalu membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sejuta manfaat dan bermakna untuk kalian yang selalu sabar dalam melalui sebuah proses.

(Adrea)

MOTO

“ Tidak ada yang tidak mungkin dalam hidup, terlahir dari keluarga yang tidak mampu tetapi memiliki mimpi dan tekad yang kuat untuk bisa membawa Ayah dan Ibu datang di hari wisuda “

“ Kuliah sambil kerja memang melelahkan, tapi yakinlah semua usaha itu akan berbuah manis dan akan menjadi sebuah cerita indah di masa depan “

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana ekranisasi intrinsik yang digunakan pada novel ke film *Ngeri-neri Sedap* karya Bene Dion Rajagukguk dan Implikasinya Terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk Mendeskripsikan ekranisasi intrinsik yang digunakan pada novel ke film *Ngeri-neri sedap* karya Bene Dion Rajagukguk dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, teknik hermeneutik. Hasil penelitian Perbandingan Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita (USIC) Novel dan Film *Ngeri-neri Sedap* terdapat 204 jumlah *sekuen* novel dan 91 jumlah *sekuen* film. Hasil ekranisasi bentuk pengurangan tokoh terdapat 14 data, pengurangan latar terdapat 16 Data dan pengurangan alur terdapat 15 data. Hasil ekranisasi bentuk penambahan terdapat 4 data tokoh, penambahan latar terdapat 2 data dan penambahan alur terdapat 4 data. Hasil ekranisasi bentuk perubahan bervariasi terdapat 6 data tokoh Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA/SMK/MA kelas XII yaitu pada kompetensi Dasar (KD) 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dan (KD) 4.9 Merancang Novel atau *Novelet* dengan memperhatikan isi kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

Kata kunci: Ekranisasi, Novel, Film

ABSTRACT

The problem in this study is How is the intrinsic ekranisasi used in the novel to the film Ngeri-nger Sedap by Bene Dion Rajagukguk and its implications for Indonesian language learning. The purpose of this study is to describe the intrinsic ekranization used in the novel to the film Ngeri-nger Sedap by Bene Dion Rajagukguk and its implications for Indonesian language learning?. This research method uses qualitative-descriptive method. The results of the research on the Comparison of the Distribution of the Sequence of Units of Story Content (USIC) of the Novel and the Ngeri-nger Sedap Film are 204 number of novel sequences and 91 number of film sequences. The results of ecranization in the form of character reduction there are 14 data, setting reduction there are 16 data and plot reduction there are 15 data. The results of ecranization in the form of additions there are 4 character data, the addition of the setting there are 2 data and the addition of the plot there are 4 data. The results of ecranization in the form of varied changes are 6 data characters The results of this study can be implied into Indonesian language learning in SMA / SMK / MA class XII, namely in the Basic Competencies (KD) 3.9 analyzing the content and language of novels and (KD) 4.9 Designing a Novel or Novelet by paying attention to the content of language both orally and in writing.

Keywords: Ekranization, Novel, Film

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul —**Ekranisasi Novel ke Film *Ngeri-neri Sedap Karya Bene Rajagukguk dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia***. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tridinanti Palaembang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan sarannya yang dapat membangun dari pihak demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M. S., selaku Rektor Universitas Tridinanti.
- b) Nyayu Lulu Nadya, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan serta Dosen pembimbing 2 dan Dosen yang paling terbaik yang dengan sepenuh hati rela menyempatkan waktunya, memberikan semangat dan arahan dalam penyusunan skripsi.
- c) Doni Samaya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Dosen pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing Akademik yang terbaik yang senantiasa memberi semangat dan motivasi yang tinggi dalam penyusunan skripsi.
- d) Falina Noor Amalia, M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Dosen penguji 2.
- e) Edi Suryadi, M.Pd., selaku Dosen penguji 1 yan

- f) Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
- g) Kedua orang tuaku Ayahanda (Romi) dan ibunda (Romiana) yang telah memberikan motivasi yang besar serta dukungan dalam pengerjaan skripsi.
- h) Buat ketiga Adik-adikku yang senantiasa selalu memberi pengertian.
- i) Seseorang yang bersamaku sejak 2018 dan senantiasa mau menjadi rumah tempatku mengaduh dan berkeluh kesah.
- j) Almamater tercinta Universitas Tridinanti Palembang.
- k) Sahabatku Sulastri dengan NPM. 1904420018 terima kasih telah mau berteman denganku sampai saat ini semoga kelak kita bisa menggapai cita-cita dan sukses bersama, amiin.
- l) Teman-teman seperjuanganku FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia Sore 2019 terimakasih telah menjadi teman keluh kesah selama Tujuh semester.
- m) Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam pembuatan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia bahasa dan sastra Indonesia.

Palembang, 11 Oktober 2023

Penulis



Adrea

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Ekranisasi Karya Sastra	9
1. Pengertian Ekranisasi	9
2. Sejarah dan Perkembangan Ekranisasi	11
3. Hubungan Alih Wahana dan Ekranisasi Sastra	13
4. Proses Ekranisasi	14
B. Novel.....	16
1. Pengertian Novel.....	16
2. Unsur Pembangun Novel	18
C. Film.....	24
1. Pengertian Film	24
2. Unsur-unsur Film	25
D. Pembelajaran Bahasa Indonesia.	28
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	29
BAB III	32
METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian	32
B. Sumber Data Penelitian	33
C. Prosedur Penelitian	36
D. Identifikasi Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Novel <i>Ngeri-ngeri Sedap</i> karya bene Dion Rajagukguk.	49
2. Deskripsi Film <i>Ngeri-ngeri Sedap</i> karya bene Dion Rajagukguk.	73

3. Ekranisasi pada Novel ke Film <i>Ngeri-ngeri Sedap</i> karya Bene Dion Rajagukguk.....	91
a. Pengurangan.....	92
c. Penambahan	93
d. Perubahan bervariasi.....	94
B. Pembahasan	95
1. Proses Ekranisasi pada Novel dan Film <i>Ngeri-ngeri Sedap</i>	95
2. Pemanfaatan Ekranisasi Novel Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	123
BAB V.....	127
SIMPULAN DAN SARAN	127
A. Simpulan	127
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	6
LAMPIRAN.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil karya yang memiliki nilai sastra mencakup kehidupan dan isi pikiran seorang sastrawan yang tersusun baik antara bentuk dan isi disebut karya sastra. Karya sastra merupakan karya yang mempunyai keindahannya tersendiri. Karya sastra juga merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan ide dan perasaan seseorang dalam sebuah tulisan. Karya sastra adalah dunia yang unik. Karya sastra memuat emosi atau pikiran seorang penulis dalam menciptakan sebuah karya. Dengan adanya perkembangan karya sastra penulis ataupun sastrawan dapat menuangkan gagasan ataupun imajinasi menjadi suatu karya seperti halnya novel ke dalam bentuk film (Kartikasari dan Suprpto, 2018, p. 1).

Ekranisasi adalah perubahan bentuk karya sastra menjadi sebuah film. Ekranisasi mempunyai istilah sendiri yang berarti alih wahana. Ada istilah perubahan karya sastra menjadi karya sastra lain alih wahana yaitu karya sastra dapat dialihkan ke bentuk lain dan tak mempunyai batasan di satu bentuk atau satu arah. Satu bentuk alih wahana dari novel ke film yang dinamakan dengan ekranisasi. Ekranisasi juga ialah pelayar-putihan serta pengalihan atau proses suatu novel menjadi film.

Novel dan film merupakan dua media yang sangat berbeda. Novel ialah karya sastra sedangkan film adalah bidang lain diluar bidang karya sastra. Proses perubahan ketika diubah menjadi bentuk film terjadi karena novel dan film adalah dua hal berbeda sehingga karakteristiknya berbeda. Novel ialah hasil karya individu atau kolaborasi antara individu lain dan tidak habis dibaca dalam sekali baca, sedangkan film ialah tidak bisa dilakukan individu melainkan membutuhkan banyak tim atau kelompok dan berdurasi kurang lebih 2 jam atau 120 menit. Jadi ekranisasi itu suatu proses pengadaptasian sebuah media atau karya sastra tulis menjadi media gambar atau tontonan, yang dapat dinikmati oleh semua orang.

Novel adalah gambaran dari kehidupan nyata seorang pengarang. Novel berisi kejadian yang menarik dan penting dari kehidupan penulis. Novel mencerminkan bagaimana penulis mengekspresikan kisah nyata nya dalam bentuk fiksi atau karya sastra. Setiap penggambaran dari peristiwa berisi permasalahan yang kemudian menjadi penyebab berubahnya keadaan. Novel juga merupakan bagian dari karya sastra karena hasil khayalan atau sesuatu yang sebenarnya tidak ada (imajinasi). Novel juga merupakan tentang kehidupan manusia kedalam karya sastra. Novel memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik atau di sebut dengan unsur pembangun sebuah novel.

Perubahan bentuk cerita, tokoh, alur, latar dan bahkan tema, bisa mengalami perubahan dari bentuk asli (karya sastra) ke dalam bentuk film. Pada kenyataannya tidak semua hasil *filmisasi* dinilai sukses. Peminjaman dari novel yang sepenuhnya merupakan kreasi dari sang penulis untuk kemudian diadaptasi menjadi skenario dan diolah lagi oleh sutradara, pastinya mengalami perubahan dari bentuk aslinya, ada yang merasa setelah membaca novelnya filmnya jauh dari penggambaran novelnya sehingga dianggap merusak keindahan imajinasi yang dibangun sebelumnya. Karya sastra mengajak pembaca berimajinasi secara bebas mengikuti cerita pembaca bebas memiliki imajinasi luas dan bebas mengikuti gambaran tokoh, alur cerita dan suasana dalam cerita. Dalam melakukan perubahan terhadap novel yang diadaptasi menjadi film tentu membutuhkan proses yang kreatif. Proses yang kreatif dalam pengangkatan novel ke layar lebar dapat berupa penambahan maupun pengurangan jalan cerita. Proses kreatif tersebut yang diterapkan oleh sutradara Bene Dion Rajagukguk dalam mengangkat novel ke layar lebar yang berjudul *Ngeri-nger Sedap*.

Bene Dion Rajagukguk merupakan sosok komika yang juga merupakan sutradara pada film *Ngeri-nger Sedap*. Pria kelahiran 2 Maret 1990 ini mengawali karir sebagai komika di tahun 2011 lewat komunitas *Stand Up Comedy* Indonesia dan berhasil masuk dalam lima besar. Bene Dion Rajagukguk merupakan penulis serta sutradara dalam film layar lebar *Ngeri-nger Sedap* dan *Ghost Writer* yang diproduksi oleh Ernest Prakasa dan Chand Parwez Servia. Proses yang diadaptasi dari novel Bene Dion Rajagukguk sendiri yang berjudul sama *Ngeri-nger sedap* yang akan menjadi objek dalam penelitian (Sofia, 2022).

Novel *Ngeri-nger Sedap* menceritakan tentang kisah pengalaman penulis yang terlahir dari keluarga yang kuat dengan suku batak dan merupakan cerita komedi yang ditulis berdasarkan kisah pribadi sang penulis. Bene Dion Rajagukguk banyak menggunakan bahasa batak dalam penulisan novel *Ngeri-nger sedap*, Mengapai cita-cita dalam dunia perantauan merupakan tema yang diangkat dalam novel ini. Dalam buku tidak secara spesifik menamai para tokoh dan karakter, Bene sering menceritakan dirinya dan hubungannya dengan saudara kandungnya, orang tua yang sering ditulis Mamak dan Bapak. Berikut contoh kutipan novel dan potongan film yang mengalami proses ekranisasi sebagai berikut:

1. Potongan percakapan pada novel *Ngeri-nger sedap*.

Lagi nonton apa kalian?, tanya Mamak suatu ketika saat Aku, Kak Lilis, Gita dan Sixtus asik nonton film *Heart*.

Nonton film Mak, jawab kami cuek (Rajagukguk, 2014, p. 122).

Walaupun jadi anak kedua, aku sempat merasakan gimana nikmatnya jadi anak semata wayang yang jadi curahan kasih sayang (Rajagukguk, 2014, p. 7).

a) Pada film *Ngeri-nger Sedap*



Gambar.1 cuplikan pada film *Ngeri-nger Sedap* (Menit-ke 03.29).



Gambar.2 cuplikan pada film *Ngeri-nger Sedap* (Menit-ke 06.06).



Gambar 3 cuplikan pada film *Ngeri-nger Sedap* (Menit- ke 02.24).



Gambar 4 cuplikan pada film *Ngeri-nger Sedap* (Menit- ke 04.53).

Dalam kutipan novel dan cuplikan pada film di atas terdapat proses ekranisasi berupa pengurangan, penambahan dan perubahan bervariasi, pengadaptasian berupa perubahan bervariasi dan tokoh, di dalam novel *Ngeri-nger Sedap* pada halaman 7, dijelaskan bahwa Bene merupakan anak ke-2 pada

bagian novel, sedangkan di film *Ngeri-nger Sedap* pada menit (*Timeline*) 02.24 menjelaskan bahwa tokoh Bene tersebut berubah menjadi Gabe yang merupakan anak ke-3. Proses ekranisasi berupa penambahan tokoh & latar juga terdapat antara novel dan film *Ngeri-nger Sedap* ini, di bagian novel pada halaman 122 disebutkan bahwa 4 orang beradik ini bernama Aku (Bene), Kak Lilis, Gita dan Sixtus, yang berada dalam satu ruangan, sedangkan di cuplikan film *Ngeri-nger Sedap* pada menit (*Timeline*) 03.29, 06.06, 02.24, 04.53 dijelaskan bahwa tokoh Bene anak ke-2 proses penambahan ekranisasi menjadi Gabe anak ke-3 yang sedang merantau ke Jakarta. Pada tokoh Kak Lilis proses penambahan dan perubahan bervariasi menjadi Domu anak pertama yang sedang merantau di Bandung, pada tokoh Gita yang di jelaskan pada kutipan novel merupakan anak ke-3 proses penambahan tokoh Gita diadaptasikan menjadi Sarma yang merupakan anak ke- 2 dalam cuplikan (*scane*) film. Sedangkan Sixtus yang dijelaskan pada kutipan halaman-122 yang sedang menonton mengalami pengurangan dan perubahan bervariasi dikarenakan dalam novel penulis jarang sekali menceritakan saudaranya, tokoh Sixtus di adaptasikan menjadi Sahat yang sedang merantau di Yogyakarta.

Objek penelitian yang dipilih adalah novel *Ngeri-nger Sedap* karya Bene Dion Rajagukguk dan film *Ngeri-nger Sedap* karya Bene Rajagukguk. Alasan peneliti meneliti ekranisasi novel *Ngeri-nger Sedap* karya Bene Dion Rajagukguk ke film *Ngeri-nger Sedap* karya Bene Rajagukguk dalam penelitian ini ekranisasi dapat menjadi acuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru dan siswa bahwa didalam pembelajaran novel terdapat transformasi atau pengadaptasian terhadap novel ke dalam bentuk film.

Ekranisasi dalam penelitian ini dapat menjadi topik pembelajaran bahasa Indonesia, Khususnya pada materi novel. Hal ini dikarenakan banyak guru dan siswa bahwa pengadaptasian antara film ke novel itu hasil dari transformasi atau yang disebut ekranisasi. Adanya penelitian ini bisa membantu guru dan siswa bahwa materi pembelajaran novel itu terdapat pengadaptasian antara novel ke film yang disebut ekranisasi. Alasan yang mendasar pemilihan novel *Ngeri-nger sedap* karya Bene Dion Rajagukguk yaitu pertama novel *Ngeri-nger Sedap* telah diangkat menjadi sebuah film oleh sutradara Bene Dion Rajagukguk dengan judul yang sama. Kedua, dalam penelitian ekranisasi novel dan film *Ngeri-nger Sedap* karya Bene Dion Rajagukguk belum ada yang mengkaji. Ketiga, cerita yang disajikan antara novel dan film memiliki jalan cerita yang menarik, karena banyak adegan perbedaan yang dimiliki oleh setiap tokohnya. Dengan demikian penelitian ini harapan dapat menambah wawasan tentang kajian ekranisasi antara novel dan film.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah ekranisasi intrinsik yang digunakan pada novel ke film *Ngeri-nger Sedap* karya Bene Dion Rajagukguk dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ekranisasi intrinsik yang digunakan pada novel ke film *Ngeri-neri sedap* karya Bene Dion Rajagukguk dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu Sebagai berikut:

1. Sumber informasi dan pengetahuan mengenai adaptasi novel ke bentuk film dalam kajian ekranisasi.
2. Sebagai referensi bagi peneliti lain dan pengajar dalam memahami unsur-unsur intrinsik pada novel dan film.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsani., N. N. (2020). Ekranisasi novel bumi manusia karya Pramoedya Ananta Toer ke dalam film. (Vol. 4). (No. 1). (1-10).
<https://osf.io/preprints/inarxiv/36zde/>.Diakses 4 Januari 2023.
- Arikunto., Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara. Diakses 1 Februari 2023.
- Ariska, W., & Amelsya, U. (2020).*Novel dan Novelet*. Jawa Barat: Guepedia.
- Aulia, N. (2022). Ekranisasi novel antologi rasa Karya Ika Natassa menjadi film antologi rasa Sutradara Rizal Mantovani.(Unpublished Thesis). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
<https://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18575>. Diakses 20 Desember 2022. Diakses 25 Desember 2022.
- Aulia, S., Syafrial., & Elmustian. (2022). Ekranisasi novel mariposa karya Luluk HF ke bentuk film mariposa karya Fajar Bustomi.(Vol. 6).(No. 1).(4711-4722).
Jurnal Pendidikan Tambusai.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3623>.Diakses 7 Januari 2023.
- Armianti, Y. (2018).Ekranisasi novel assalamualaikum beijing ke dalam film assalamualaikum beijing. (Vol.6). (No.3). (301-310).
<https://jurnal.unsyiah.ac.id/MB/article/view/12435>. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Diakses 22 Maret 2023.
- Citraria. (2021). Ekranisasi novel ke dalam film matt and mou karya Wulanfadi: Sebuah Kajian Sastra Bandingan. (Unpublished Thesis). Universitas Muhammadiyah Mataram. Diakses 20 Februari 2023.
- Damono, S. D. (2018). *Alih wahana*. Jakarta: Nusa indah.
- Faidah., C. N., (2019). Ekranisasi sastra sebagai bentuk apresiasi sastra penikmat alih wahana.(Vol. 3).(No. 2).(65-77). *Jurnal Hasta Wiyata*.Diakses 20 Februari 2023.
- Hamidy., UU & Edi Yusrianto. 2003, *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press. Diakses 1 Februari 2023.
- Haslinda. (2019).*Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal*. Makasar: LPP Unismuh.

- Huda, N., (2020). Ekranisasi novel surga yang tak dirindukan karya Asma Nadia ke dalam film surga yang tak dirindukan sutradara Kuntz Agus. (Vol. 1).(No. 1).(14-16). *Jurnal Pendidikan Bahasa, Linguistik dan Budaya*.<https://journal.uir.ac.id/index.php/j-lelc/article/view/6064>. Diakses 25 Desember 2022.
- Isnaniah, S., (2021). *Ekranisasi dalam Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CV. Gerbang Media Aksara
- Istadiyantha., & Wati. (2015). Ekranisasi sebagai wahana adaptasi dari karya sastra ke film. *Artikel Jurnal UNS*.(1-19). <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/51553/Ekranisasi-sebagai-wahana-adaptasi-dari-karya-sastra-ke-film>. Diakses 20 Februari 2023.
- Karma, S., & Saadillah, A. (2021). Ekranisasi dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Onama*. (Vol 7). (No 2). (696-704). <https://e-jurnal.my.id/10.30605/onoma.v7i2.1380>. Diakses 20 Desember 2022.
- Kartikasari & Suprpto. (2018). *Kajian kesusatraan : sebuah pengantar*. Jawa Timur: CV. Ae Media Grafik.
- Kholik. (2021). *Menggagas pembelajaran sastra indonesia pada era kelimpahan*. Malang: Unisma Press.
- Kurli.S.A., Mulyati, S., & Anwar.S. (2020). Ekranisasi novel dua garis biru karya Lucia Priandarini ke bentuk film dua garis biru karya Gina S. Noer dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. (Unpublished Thesis). Universitas Pancasakti Tegal. Diakses 20 Desember 2022.
- Kusumawati.N.T.Y., A.Djokosujanto., & B. Sumadyo. (2020). Ekranisasi dan nilai religius novel Wedding Agreement Karya Mia Chuz.: *jurnal pendidikan bahasa indonesia*. (Vol 3). (No 2). (197-206). <https://dx.org/10.30998/diskursus.v3i02.8024>. Diakses 20 Desember 2022.
- Nugrahani., F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Sastra Anak: Pengantaran Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurmala, R., Soleh, D. R., & Furinawati, Y. (2022). Ekranisasi Novel perburuan karya Pramodya Ananta Toer ke dalam Film perburuan karya Sutradara

- Richard OH.(Vol 10).(No. 2).68-83).*Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra*.<https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/widyabastra>. Diakses 7 Januari 2023.
- Putri., S. R., (2022). Sinopsis Ngeri-ngeris Sedap, film drama keluarga suku batak.<https://www.cantika.com/amp/1598245/sinopsis-ngeris-ngeris-sedap-film-drama-keluarga-suku-batak>. Diakses 20 Februari 2023.
- Putri, Y., Hasanuddin., & Zulfadhli. (2014). Ekranisasi cerita novel ayah, mengapa aku berbeda? Karya Agnes Davonar dengan film ayah, mengapa aku berbeda? Karya sutradara Findo Purwono Hw. (Vol.2).(No.3).(75-88). *Jurnal Bahasa dan Sastra*. <Http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ibs/article/view/3379>. Diakses 22 Maret 2023.
- Rajagukguk, B. (2014). *Ngeri-ngeris Sedap*. Jakarta Selatan: Bukune.
- Rahman, A. (2016). Ekranisasi novel 5 cm karya Donny Dirgantoro terhadap film 5 cm karya Rizal Mantovani dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA.(Unpublished thesis). <https://eprints.unram.ac.id/id/eprint/3194>. Diakses 20 Desember 2022.
- Rokhmansyah., A. (2014). *Studi dan Pengajaran Sastra; Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Saputra, N. M. (2020). *Ekranisasi Karya sastra & pembelajarannya*. Surabaya: CV. jakad Media Publishing.
- Sofia, L. (2022). Biodata artis Bene Dion, sutradara film *ngeris-ngeris sedap* yang karya nya terpilih wakili Indonesia di Oscar 2023. <https://pop.grid.id/amp/303496079/biodata-artis-bene-dion-sutradara-film-ngeris-ngeris-sedap-yang-karyanya-terpilih-wakil-indonesia-di-oscar-2023>. Diakses 20 Februari 2023.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitain kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi., T. (2017). Membaca kemungkinan film sebagai objek penelitian sastra.(Vol. 17).(No. 2).(33-38).<https://doi.org/10.30996/parafrase.v17.1369>.Diakses 20 Februari 2023.
- Widiyati, S. (2020). *Buku ajar kajian prosa fiksi*. Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian prosa fiksi: (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Yuniar, I.M.K., & Widiati, N. (2021). Ekranisasi novel ke film cinta laki-laki biasa karya Asma Nadia dan Guntur Soehardjanto. *Journal Of Language*. (Vol1). (No 3). (369-382). <http://doi.org/10.17977/um064v1i32021p369-382>. Diakses 25 Desember 2022.